



MUSEUM NEKA

Saya sebagai pendiri Museum Neka merasa bangga melihat prestasi dan dedikasi para dosen dan mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar mengadakan pameran bersama dan memilih museum ini sebagai tempat apresiatif bagi pencinta seni serta khalayak luas lainnya. Sebagai salah satu fungsi museum yaitu mengembangkan seni budaya serta edukasi bagi masyarakat maka saya memandang pameran kali ini merupakan lompatan yang sinergi dalam menunjukkan dedikasinya terhadap perkembangan seni rupa di Indonesia dan Bali khususnya.

Seiring dengan perjalanan menapakkan dedikasi untuk melestarikan kebudayaan dan keindahan alam Bali, Museum Neka terus mengembangkan ruang apresiasi seni rupa bagi publik baik di dalam dan luar negeri. Dalam rangka ulang tahun Museum Neka yang ke-26 tahun ini, kami merasa berbahagia dapat bekerjasama kembali dengan ISI Denpasar yang sebelumnya telah kami rintis untuk turut serta berpameran di museum kami.

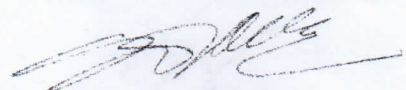
Dewasa ini di Bali dan Ubud khususnya marak oleh lukisan-lukisan bergaya modern, yang menjamur mulai dari galeri yang bergensi sampai artshop kecil di pinggir trotoar. Lukisan abstrak di pinggir jalan menjadi pemandangan yang biasa. Terlepas dari mutu dan nilai seni yang ditampilkan, fenomena ini merupakan kenyataan yang terjadi di Bali. Apakah seni lukis modern telah meminggirkan segala tradisi yang ada di Bali?

Seniman akademis dari Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar berusaha menggali benang merah antara tradisi Bali dengan seni rupa modern. "Pameran Perdamaian dalam Keragaman Budaya" kami rasa merupakan sebuah perjalanan dari konsisten dan konsekuensi para dosen dan mahasiswa atas karyanya yang terus berkembang seiring kemajuan seni rupa di tanah air ini. Melalui ajang pameran inilah kita dapat mengetahui tolok ukur perkembangan kreativitas para dosen dan mahasiswa. Untuk itu setidaknya perkembangan karya seni rupa para dosen dan mahasiswa Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar akan mendorong pula perkembangan olah kreatif mahasiswa sebagai calon seniman yang berbot nantinya.

Kita semua berharap semoga pameran ini dapat memberikan jawaban nyata dan bisa memberikan kontribusi positif untuk perkembangan seni rupa di Bali khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Akhirnya saya mengucapkan selamat atas terselenggaranya pameran "Perdamaian dalam Keragaman Budaya", semoga kerjasama yang baik ini terus dipelihara.

Terima kasih.

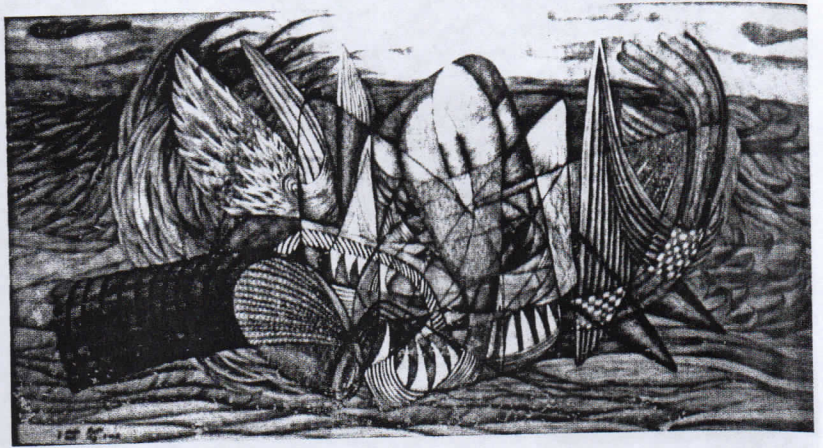
Ubud, Juli 2008
Direktur Museum Neka



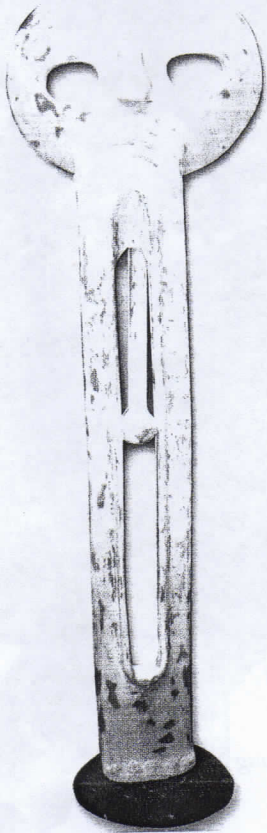
Pande Wayan Suteja Neka



A.A. Gde Trisna Suryadinata TY "Ekspres Wajah"
100x100cm, Acrilic on canvas



I Made Ruta, "Gelombang Kehidupan", Tinta diatas kanvas



I Wayan Sutha, "I Gede Suara", Fiber Glass, T 1.10m



Ni Made Purnami Utami "Dua Sisi, 100x100cm, Acrilic